

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan *skillslab* dan tutorial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, Kota Padang, Juli 2025-Januari 2026.

4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.

4.3.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa yang sedang atau pernah mengalami sariawan dalam 6 bulan terakhir.
- b. Mahasiswa yang sudah terdaftar dan telah mengikuti program preklinik selama minimal 6 bulan.

- c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian yang dibuktikan dengan pengisian *informed consent*.
 - d. Mahasiswa yang mengisi kuesioner dengan lengkap.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Mahasiswa yang menggunakan protesa dan alat ortodontik baik lepasan ataupun cekat.
 - b. Mahasiswa yang memiliki gigi berlubang besar dengan tepi yang tajam.
 - c. Mahasiswa yang terkonfirmasi oleh dokter memiliki penyakit sistemik (HIV, anemia, penyakit Crohn's, penyakit celiac, dan penyakit *Behçet*)

4.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sampel penelitian, dengan demikian, seluruh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas yang memenuhi kriteria tersebut akan dijadikan sampel.

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.4.1 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat stres akibat lingkungan pendidikan kedokteran gigi

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah kejadian stomatitis aftosa rekuren (SAR)

4.4.2 Definisi Operasional

1. Tingkat Stres

Definisi : Tingkat stres yang merupakan hasil dari membagi nilai total maksimum menjadi 4 tingkatan stres berdasarkan Manivasakan *et al.*, (2018), yaitu tidak stres, sedikit stres, cukup stres dan sangat stres.

Alat ukur : Kuesioner *Dental Environment Stress* yang telah dimodifikasi (Harris *et al.*, 2017).

Cara ukur : Responden diminta untuk mengisi kuesioner M-DES yang terdiri dari 29 pertanyaan berisi 4 domain (tempat tinggal, faktor pribadi, lingkungan pendidikan, dan beban akademik) menggunakan 5 skala Likert (0-4), yaitu:

0 = tidak relevan

1 = tidak stres

2 = sedikit stres

3 = cukup stres

4 = sangat stres

Hasil ukur : Domain Tempat Tinggal dengan total skor 16:

<4 = tidak stres

4-7 = sedikit stres

8-11 = cukup stres

≥ 12 = sangat stres

Domain Faktor Pribadi dengan total skor 48:

<12 = tidak stres

12-23 = sedikit stres

24-35 = cukup stres

≥ 36 = sangat stres

Domain Lingkungan Pendidikan dengan total skor 20:

<5 = tidak stres

5-9 = sedikit stres

10-14 = cukup stres

≥ 15 = sangat stres

Domain Beban Akademik dengan total skor 32:

<8 = tidak stres

8-15 = sedikit stres

16-23 = cukup stres

≥ 24 = sangat stres

Seluruh pertanyaan dengan total skor 116:

<29 = tidak stres

29-57 = sedikit stres

58-86 = cukup stres

≥ 87 = sangat stres

Skala ukur : Ordinal

2. Stomatitis Aftosa Rekuren

Definisi : Riwayat SAR yang dialami oleh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.

Alat ukur : Kuesioner *Recurrent Aphthous Stomatitis Diagnosis* (RASDX) (Baccaglini *et al.*, 2013).

Cara ukur : Responden diminta untuk mengisi kuesioner RASDX dengan menandai (X) pada pilihan jawaban yang sesuai

Hasil ukur : - Positif

Hasil dinyatakan positif jika:

1. Dalam enam bulan terakhir responden mengalami minimal dua episode sariawan yang berbeda,
2. Kelima kriteria SAR mayor terpenuhi oleh responden,
3. Minimal tujuh dari dua belas kriteria SAR minor terpenuhi oleh responden,
4. Responden mampu mengenali kembali gambar yang menunjukkan SAR yang pernah dialami,
5. Ketiga kriteria yang telah dicantumkan di atas wajib dipenuhi.

- Negatif:

Hasil dinyatakan negatif jika:

1. Dalam enam bulan terakhir responden tidak mengalami minimal dua episode sariawan yang berbeda,
2. Kurang dari lima kriteria SAR mayor yang terpenuhi oleh responden,
3. Kurang dari tujuh kriteria SAR minor,
4. Responden tidak mampu mengenali kembali gambar yang menunjukkan SAR yang pernah dialami,
5. Salah satu dari tiga kriteria yang dicantumkan di atas tidak terpenuhi.

Skala ukur : Nominal

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Alat tulis
2. Laptop

4.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berupa tautan *googleform* yang terdiri atas 3 bagian. Bagian pertama terdiri dari biodata responden, dan kuesioner pendahuluan yang digunakan untuk menentukan mahasiswa yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian. Setelah mahasiswa yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan, sampel akan mengisi *informed consent* sebagai

persetujuan responden dalam melakukan penelitian. Bagian kedua merupakan penilaian SAR dengan kuesioner *Recurrent Aphthous Stomatitis Diagnosis* (RASDX) yang merupakan alat diagnostik SAR yang akurat dan sudah tervalidasi (Baccaglini *et al.*, 2013). Bagian terakhir berisi kuesioner *Modified Dental Environment Stress* oleh Harris yang telah dimodifikasi menjadi 29 pertanyaan. Kuesioner M-DES telah diterjemahkan oleh UPT Bahasa Universitas Andalas, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian.

4.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan untuk penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya untuk menguji validitas setiap pertanyaan (Sahir, 2021). Uji validitas dilakukan dengan program SPSS 27.0, menggunakan metode *Correlation Pearson*. Item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel 5%, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas kuesioner *Modified Dental Environment Stress* dilakukan terhadap 65 responden mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Butir	r tabel	r hitung	Kriteria
Tingkat stres akibat lingkungan pendidikan kedokteran gigi	1	0.244	0.687	VALID
	2	0.244	0.656	VALID
	3	0.244	0.717	VALID
	4	0.244	0.671	VALID
	5	0.244	0.434	VALID
	6	0.244	0.662	VALID
	7	0.244	0.455	VALID
	8	0.244	0.542	VALID
	9	0.244	0.488	VALID
	10	0.244	0.449	VALID
	11	0.244	0.653	VALID
	12	0.244	0.600	VALID
	13	0.244	0.436	VALID
	14	0.244	0.492	VALID
	15	0.244	0.603	VALID
	16	0.244	0.672	VALID
	17	0.244	0.459	VALID
	18	0.244	0.491	VALID
	19	0.244	0.609	VALID
	20	0.244	0.607	VALID
	21	0.244	0.564	VALID
	22	0.244	0.410	VALID
	23	0.244	0.621	VALID
	24	0.244	0.561	VALID
	25	0.244	0.629	VALID
	26	0.244	0.526	VALID
	27	0.244	0.590	VALID
	28	0.244	0.591	VALID
	29	0.244	0.646	VALID

4.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas perlu dilakukan dalam menguji instrumen untuk mengukur kekonsistenan responden dalam menjawab kuesioner. Item pertanyaan dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, namun, apabila nilai yang didapat $<0,60$ maka item tersebut tidak dapat diandalkan (Sahir, 2021). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat stres akibat lingkungan pendidikan kedokteran gigi	0.926	<i>Reliable</i>

4.9 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.9.1 Tahap Persiapan Penelitian

1. Mengajukan perizinan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.
2. Mengajukan persetujuan etik (*ethical clearance*) ke Komite Etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.
3. Membentuk tim penelitian untuk membantu proses penelitian, lalu dilanjutkan dengan penyamaan persepsi.
4. Menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan nantinya kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
5. Menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi kepada seluruh mahasiswa untuk menentukan sampel dari penelitian

4.9.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Menjelaskan kembali prosedur kepada responden yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Responden akan diberikan tautan *googleform* yang berisi *informed consent*, kuesioner M-DES dan kuesioner RASDX
3. Responden akan mengisi *informed consent*, kuesioner M-DES dan RASDX dan akan dipandu oleh tim peneliti.

4.10 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang didapat secara langsung dari sampel penelitian.

4.11 Pengolahan dan Analisis Data

4.11.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan tahapan berikut:

1. *Editing*

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan digunakan, data akan melalui proses penyuntingan terlebih dahulu. Dengan dilakukan proses penyuntingan, isian dari kuesioner dapat diperiksa dan dinilai serta diperbaiki apabila terdapat ketidaksesuaian atau informasi yang didapat kurang lengkap, sehingga data yang akan dianalisis lebih akurat dan valid.

2. *Coding*

Setelah dilakukan proses penyuntingan pada data, format data akan diubah ke bentuk numerik yang awalnya berupa kalimat. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan proses analisis data.

3. *Entry* atau *Processing*

Data yang sudah dikodekan ke dalam bentuk angka atau huruf kemudian dimasukkan ke *software* komputer, yaitu SPSS for Windows.

4. *Cleaning*

Langkah ini dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah di input dengan tujuan untuk mendeteksi kemungkinan terdapat data yang tidak lengkap, kesalahan kode, ataupun masalah lain, lalu dilakukan perbaikan atau koreksi yang diperlukan.

4.11.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti serta distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil nilai p digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel, apabila hasil uji menunjukkan $p < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

4.12 Alur Penelitian

